

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian survei dengan desain kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasil datanya adalah berwujud angka data yang tidak berwujud angka tetapi dirubah menjadi data yang berwujud angka, setelah itu diuraikan dan dirincikan lagi dengan memakai rumus statistik tertentu, dan diinterpretasikan untuk membuktikan hipotesis yang sudah lebih dulu diolah. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif bisa dijelaskan sebagai metode penelitian yang berlandaskan oleh filsafat positivisme yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pada teknik pengambilan sampel yang biasanya dikerjakan secara acak. Pada tahap untuk mengumpulkan datanya biasanya memakai instrumen penelitian, analisis datanya bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai studi yang didasarkan pada bebas nilai (*value free*). Hal ini berarti penelitian kuantitatif sangatlah ketat dalam penerapan konsep keobjektifan. Pada keobjektifan tersebut didapatkan dari penerpan instrumen yang sudah di uji coba validitas dan reliabilitasnya.¹

Penelitian survei dapat diartikan sebagai penelitian kuantitatif yang dipakai untuk menghasilkan data yang terdapat di masa lalu atau masa sekarang, hal ini berkaitan dengan kepercayaan, pandangan, keunikan, tingkah laku, hubungan variabel,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

serta membuktikan berbagai hipotesis terkait variabel sosiologis atau psikologis berdasarkan sampel yang diangkat dari populasi tertentu, selanjutnya untuk teknik pendataan menggunakan teknik wawancara atau kuisisioner yang kurang mengakar dan hasilnya mengarah pada pengeneralisasian. Adapun untuk penelitian ini peneliti memakai penelitian kuantitatif hal ini dikarenakan hasil data penelitian berupa angka.²

B. Lokasi Penelitian

Untuk penelitian ini berlokasi di Kabupaten Banjar yaitu pada perusahaan PT. Panca Teknik yang terdapat di Jl. A. Yani KM. 16 Gambut, Kabupaten Banjar. Alasan mendasar peneliti menetapkan lokasi di PT. Panca Teknik dikarenakan sebelumnya tidak terdapat penelitian yang meneliti terkait dengan motivasi kerja karyawan PT. Panca Teknik Banjarmasin. Selain itu, dikarenakan perusahaan ini memiliki berbagai cabang di Banjarmasin dan luar Banjarmasin yang artinya perusahaan ini sudah berkembang dengan baik sehingga memungkinkan peneliti untuk memilih lokasi ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun untuk penelitian ini, peneliti memakai subjek dan objek penelitian yaitu,

1. Subjek Penelitian

Karyawan PT. Panca Teknik yang bekerja dilapangan adalah yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Dasar dari peneliti untuk menetapkan subjek tersebut dikarenakan subjek termasuk dalam kualifikasi untuk penelitian.

2. Objek Penelitian

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 35.

Dalam suatu penelitian objek dapat dikatakan sebagai variabel. Variabel merupakan sifat atau nilai dari individu, organisasi, atau suatu tindakan aktivitas yang memiliki jenis nilai tertentu. Adapun sebagai variabel pada penelitian ini adalah motivasi kerja.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi dan sampel yaitu,

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdapat berupa tidak hanya orang atau manusia objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta kuantitas atau jumlah khusus yang hal tersebut dipakai peneliti untuk dikaji, diamati, dan diteliti oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam populasi ini peneliti menggunakan keseluruhan karyawan lapangan PT. Panca Teknik yang berjumlah 260 orang.

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari total keseluruhan populasi yang mewakili dan memiliki ciri khas untuk penelitian. Pada penelitian ini sampel diseleksi atau diambil dengan cara bebas atau acak tanpa memperdulikan strata dari populasi penelitian. Teknik yang dipakai untuk penelitian ini yaitu *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling* yang ditetapkan dari tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% sehingga jumlah sampel yang dipakai untuk penelitian ini berjumlah 156 orang tetapi dikarenakan adanya keterbatasan penelitian maka sampel yang digunakan berjumlah 35 orang.⁴

³ Abuzar asra, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: In Media, 2014), 72.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 131-147.

Adapun untuk kriteria sampel penelitian ini yaitu,

- a. Menjabat sebagai karyawan lapangan PT. Panca Teknik.
- b. Berkenan untuk berperan sebagai responden dalam penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kuantitatif adalah data yang didapat dalam bentuk angka atau data yang diangkakan yang kemudian diolah dan dianalisis dengan data statistik. Pada tahap pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data asli yang diperoleh sendiri oleh peneliti yang didapat dari sumber aslinya. Adapun untuk data penelitian ini didapat secara langsung dari responden penelitian.⁵

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini dibagi ke dalam dua bagian yaitu,

a. Data Primer

Data Primer dapat diartikan sebagai data murni atau data pokok yang didapat atau diperoleh langsung dari peneliti dengan instrumen yang telah dipersiapkan dan hasilnya diolah sendiri dengan memakai teknik survei, observasi, wawancara, dan skala.⁶

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang diperoleh dari alternatif kedua dari data primer yang berupa skripsi, buku, jurnal, dan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018),15.

⁶ Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021), 185.

acuan lain. Terkait dengan penelitian ini, peneliti memakai sumber data dari buku, jurnal, dan skripsi.⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah berbentuk skala. Skala adalah media yang dapat mengukur data berupa jenis pertanyaan atau pernyataan yang dipakai untuk menghasilkan data. Skala pengukuran adalah persetujuan yang dipakai sebagai acuan untuk menetapkan ukuran data interval yang terdapat pada alat ukur yang kemudian dapat memperoleh data kuantitatif. Pada penggunaan skala penelitian ini dapat dilihat dari penggabungan dan pengolahan data objek penelitian yang berkaitan terhadap aspek emosional.⁸ Skala yang dipakai untuk penelitian ini adalah skala motivasi kerja yang dikemukakan oleh Abraham Harold Maslow dengan menggunakan pengukuran skala likert. Setiap pertanyaan dari skala motivasi kerja menyediakan empat pilihan yang mana responden diminta untuk memilih salah satu dari jawaban yang sudah dicantumkan.⁹

Terdapat skor yang diberikan untuk masing-masing jawaban dari responden diantaranya,

Sangat Setuju (SS)	: Skor 4
Setuju (S)	: Skor 3
Tidak Setuju (TS)	: Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: Skor 1

⁷ Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2021), 192.

⁸ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 67.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018),152.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian. Hal ini biasanya menggunakan metode wawancara dengan alat kuesioner terstruktur dengan menggunakan pertanyaan tertutup. Untuk penelitian survei menggunakan instrumen penelitian dengan pendekatan sensus atau survei yang dibedakan menjadi dua yaitu kuesioner dan angket.¹⁰

Kuesioner adalah salah satu bentuk alat yang dipakai untuk menghubungkan peneliti dengan subjek penelitian atau biasanya disebut responden untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Dengan demikian, kuesioner dipakai untuk mendapatkan informasi yang mempunyai reliabilitas dan validitas yang sangat maksimal maka dapat dilakukan analisis pada permasalahan yang ingin sedang diteliti.¹¹

Adapun untuk penelitian ini, peneliti akan meneliti terkait survei motivasi kerja pada karyawan di PT. Panca Teknik. Pada pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan skala menggunakan skala model *likert*. Pengukuran skala untuk motivasi kerja peneliti akan memakai skala yang diolah bersumber pada dimensi motivasi kerja yang diutarakan oleh Maslow, skala yang digunakan oleh peneliti adalah adaptasi oleh Asriyanto.¹²

Berdasarkan hasil perhitungan variabel motivasi kerja dari penelitian oleh Asriyanto menunjukkan bahwa r hitung > rtabel yaitu untuk $N = 20$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,422. Maka dengan ini dapat disebutkan bahwa variabel

¹⁰Abuzar asra, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2014),115-117.

¹¹ Abuzar asra, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2014),119.

¹² Nur Abib Asriyanto, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV.Kalika Integraha Di Semarang", *Skripsi*, (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2013).

Motivasi kerja yang dipakai untuk penelitian ini terdapat item yang tidak valid, sehingga pertanyaan tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini, hal ini dikarenakan pertanyaan lain sudah mampu untuk mewakili sehingga pertanyaan yang tidak valid tidak akan digunakan dalam pengambilan data dan 11 pertanyaan yang sudah valid bisa dipakai untuk pengambilan data.¹³

Adapun dimensi motivasi kerja yang dikemukakan oleh Maslow diantaranya,

1. Kebutuhan Fisiologis
2. Kebutuhan Keamanan
3. Kebutuhan Sosial
4. Kebutuhan Penghargaan
5. Kebutuhan Aktualisasi Diri

TABEL 3.1 *BLUE PRINT* SKALA MOTIVASI KERJA

No	Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
1.	Kebutuhan fisiologis	Kebutuhan pokok manusia kebutuhan ini dapat dilihat dari uang atau gaji, makanan di tempat kerja, tempat kerja dan tempat tinggal yang nyaman, dan tidur yang cukup.	1,2	2
2.	Kebutuhan rasa aman	Kemaman di tempat bekerja seperti kebisingan suara, alat pelindung diri, dan transportasi dari tempat tinggal menuju ke tempat kerja. jaminan sosial, satuan pengamanan (SATPAM), dan pensiunan.	3,4	2
3.	Kebutuhan sosial	Perasaan diterima oleh orang lain di dalam organisasi, perasaan dianggap penting, perasaan ingin maju, serta perasaan dilibatkan dalam setiap diskusi organisasi.	5,6,7	3

¹³ Nur Abib Asriyanto, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan CV.Kalika Integraha di Semarang, *Skripsi*, (Semarang, Universitas Negeri Semarang,2013).

4.	Kebutuhan penghargaan	Perasaan dihormati oleh rekan kerja, pengakuan sebagai seorang karyawan, perhatian dari rekan dan atasan, hadiah, bonus gaji, serta pujian secara verbal dan non verbal.	8,9	2
5.	Kebutuhan Aktualisasi diri	Keinginan untuk mengembangkan diri atau potensi diri setiap karyawan.	10,11	2
Jumlah				11

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat skala motivasi kerja memiliki lima dimensi dengan masing-masing indikatornya. Kebutuhan fisiologis mempunyai satu indikator dengan lima item, kebutuhan rasa aman mempunyai satu indikator dengan delapan item, kebutuhan sosial mempunyai satu indikator dengan empat item, kebutuhan penghargaan mempunyai satu indikator dengan delapan item, dan kebutuhan aktualisasi diri mempunyai satu indikator dengan dua item. Jumlah total keseluruhan item pada variable motivasi kerja adalah 12 item.

Selain skala di atas, juga diberikan kuesioner dengan pertanyaan tertutup yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.2 KUESIONER TERTUTUP

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1.	Apakah kebutuhan tidur anda cukup ketika bekerja di perusahaan?	Ya Tidak
2.	Apakah tempat bekerja membuat anda merasa nyaman ketika sedang bekerja?	Ya Tidak
3.	Menurut anda apakah barang-barang anda terjaga dengan baik ketika sedang bekerja?	Ya Tidak
4.	Apakah perusahaan memberikan alat pelindung diri?	Ya Tidak
5.	Apakah rekan kerja anda pernah menawarkan bantuan ketika anda kesulitan saat bekerja?	Ya Tidak
6.	Apakah atasan anda pernah menawarkan bantuan ketika anda kesulitan saat bekerja?	Ya Tidak
7.	Apakah atasan anda pernah memberikan bonus karena pekerjaan anda bagus?	Ya Tidak
8.	Apakah anda pernah mendapatkan pujian secara langsung dari atasan karena pekerjaan anda bagus?	Ya Tidak

9.	Apakah perusahaan memberikan program untuk mengembangkan kemampuan atau keahlian anda?	Ya Tidak
10.	Apakah anda kreativitas atau kesukaan anda dapat tersalurkan ketika melakukan pekerjaan?	Ya Tidak

Selain dari kuesioner tertutup di atas terdapat juga kuesioner terbuka yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.3 KUESIONER TERBUKA

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana perasaan anda ketika bekerja di perusahaan ini?
2.	Bagaimana anda menilai perubahan kemampuan kerja sebelum dan sesudah bekerja disini?
3.	Bisakah anda menceritakan alasan bekerja saat ini dan hal-hal yang membuat anda tetap menjalani pekerjaan?

H. Desain Pengukuran

Terdapat desain pengukuran yang digunakan untuk penelitian ini dibagi kedalam dua bagian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk uji coba instrumen penelitian atau alat ukur penelitian apakah layak dan dapat dipertanggungjawabkan untuk pengambilan data penelitian.

1. Validitas

Uji validitas merupakan teknik untuk memperoleh apakah suatu instrumen dalam penelitian bisa memperoleh data yang valid atau tepat, jika demikian maka instrumen penelitian yang akan dipakai untuk mengukur permasalahan yang akan diteliti. Adapun untuk penelitian ini, peneliti uji validitas dengan memakai teknik korelasi *product moment*.¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

¹⁴ Abuzar asra, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2014),143-147.

r_{xy} : koefisien korelasi

X : jumlah skor butir

Y : jumlah skor total

N : jumlah sampel.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan teknik yang dipakai untuk memperoleh hasil pengukuran dari instrumen penelitian dapat mengukur objek dan hasil data yang sama. Adapun untuk penelitian ini, peneliti menghitung uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Crombach* yaitu,

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah item

s_i^2 : Varian responden untuk item

s_x^2 : Jumlah varian skor total.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun pada pengolahan data dan analisis data yang dipakai oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu,¹⁵

1. Teknik Pengolahan Data

¹⁵ Abuzar asra, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2014),170-174.

Apabila seluruh data sudah terkumpul, maka data yang telah didapat akan diolah lebih dulu sebelum melakukan analisis. Berikut tahap ataupun beberapa langkah untuk mengolah data pada penelitian ini adalah,

- a. Penyuntingan, memeriksa dan mengidentifikasi data penelitian untuk meminimalisir kekeliruan dan ketidaklengkapan laporan.
- b. Penandaan, mengelompokkan data dengan melakukan pemberian kode untuk data yang telah dikoreksi atau disunting untuk memudahkan prosedur analisis data.
- c. Tabulasi data, menampilkan data penelitian yang berupa tabel.
- d. Analisis data, mengubah data yang telah diolah ke wujud atau bentuk yang lebih sederhana agar dapat memudahkan dalam memahami.
- e. Penfasiran data, pengolahan ringkasan untuk memudahkan pembaca untuk memahami.

2. Analisis data

Analisis data dapat diartikan sebagai tahap atau langkah pengolahan, pengevaluasian, dan pentransformasian data yang masih mentah ke data statistik. Pada penelitian ini peneliti mengaplikasikan teknik analisis statistik deskriptif dengan analisis satu variabel (*univariate statistical analysis*), serta uji normalitas dengan dukungan aplikasi komputer berupa *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25,0.¹⁶

¹⁶ Abuzar asra, Puguh Bodro Irawan, dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei*, (Bogor: In Media, 2014),183-186.

J. Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti mewawancarai responden untuk studi pendahuluan kepada karyawan di PT.Panca Teknik.
- b. Menentukan dan memilih variabel penelitian, merumuskan masalah serta tujuan penelitian, setelah itu dibuat menjadi proposal penelitian.
- c. Diskusi kepada dua orang dosen pembimbing terkait dengan proposal penelitian yang ingin dibuat.

2. Tahap Perencanaan

- a. Proposal penelitian yang telah selesai diseminarkan kemudian dikonsultasikan kepada dua orang dosen pembimbing untuk diolah kembali dan memperbaiki kesalahan yang ada.
- b. Menetapkan aspek dan mengolah indikator untuk mengolah instrumen pada penelitian.
- c. Meminta permohonan surat izin riset yang dibuat oleh jurusan dan kemudian diberikan ke tempat penelitian yang ingin dituju.

3. Tahap Pempraktikan

- a. Menyerahkan kuesioner penelitian pada subjek yang sudah ditetapkan untuk melakukan pengambilan data.
- b. Menganalisis dan menginterpretasikan yang sudah didapat dengan dukungan aplikasi komputer yaitu *statistical package for social science* (SPSS) versi 25,0.

4. Tahap Penggarapan Laporan

- a. Mennggabungkan hasil data penelitian, memohon untuk pengecekan kepada dua orang dosen pembimbing dan memohon persetujuan munaqasah skripsi.

- b. Penelitian yang sudah diserahkan siap ditampilkan dan dijaga saat ujian munaqasah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjamasin.